

**PENGARUH PENGgantian SEBAGIAN KONSENTRAT DENGAN  
BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN KAPANG  
*Neurospora crassa* TERHADAP PERFORMA PRODUKSI AYAM ARAB**

Rio Darman, dibawah bimbingan  
Dr.Ir. Maria Endo Mahata.MS. dan Prof. Dr. Ir. Yose Rizal. Msc  
Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2014

**ABSTRAK**

Telah dilakukan suatu Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan kapang *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa produksi ayam Arab. Penelitian ini menggunakan 300 ekor ayam Arab (*Gallus turcicus*) yang berumur 72 minggu dengan persentase produksi telur 49,44%. Metode penelitian adalah metode eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan yaitu A (0% BISF dalam ransum), B (7,25% BISF dalam ransum), C (10,15% BISF dalam ransum), dan D (13,05% BISF dalam ransum) masing-masing perlakuan di ulang 5 kali. Peubah yang diamati adalah: konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (g/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) sampai level 13,05% dalam ransum ayam Arab memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Neurospora crassa* sampai level 13,05% dalam ransum ayam Arab dapat mengurangi penggunaan konsentrat sebanyak 45%. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 86,76 g/ekor/hari; produksi telur harian 46,33%; berat telur 45,92 g/butir; massa telur 21,24 g/ekor/hari dan konversi ransum 4,10.

Kata kunci : BISF, *Neurospora crassa* , ayam Arab petelur, performa produksi.